Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/index
Vol. 8, No. 4, Desember 2020 **P-ISSN: 2302-3295, E-ISSN : 2716-3989**

Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika

Dela Rahmayanti[1*], Putra jaya[2]
[1]Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
[2]Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
**Corresponding author* e-mail : rahmayantidela@mail.com

ABSTRAK

Penilitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya penerapan media pembelajaran *canva* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik Kelas X Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU) di SMK Negeri 3 Kota Pariaman mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design.* Seubjek dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X TPTU A sebagai kelas kontrol dan kelas X TPTU B sebeagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan *purposive sampling* atau berdasarkan dengan tujuan tertentu untuk kesetaraan kedua kelas. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *posttest* di akhir pembelajaran. Hal ini dinyatakan dari hasil belajar penelitian pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 82,50 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 74,18. Berdasarkan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} 2,99 > t_{tabel} 2,672 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan dengan menerapkan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik.

Kata kunci *:* Media Pembelajaran Canva, Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, *Quasi Experimental design, Nonequivalent Control Group Design*

ABSTRACT

This research was conducted to see that every user who applies learning media can use a scientific approach to the learning outcomes of Class X students in Cooling and Air Conditioning Engineering (TPTU) at SMK Negeri 3 Kota Pariaman in Basic Electrical and Electronics subjects. The method used is an experimental research method with the form of experimental design used in this study is a Quasi Experimental Design with Nonequivalent Control Group Design. The subjects of this study consisted of 2 classes, namely class X TPTU A as the control class and class X TPTU B as the experimental class. This sampling was carried out by purposive sampling or based on certain objectives for the equality of the two classes. Data were collected using a posttest at the end of the lesson. This is stated from the results of research learning in the experimental class getting an average of 82.50 while the control class obtaining an average of 74.18. Based on the hypothesis test, the value of tcount 2.99> ttable of 2.672 can be said to have a significant effect by applying Canva learning media with a scientific approach.

Keywords: Canva Learning Media, Scientific Approach, Learning Outcomes, *Quasi Experimental design, Nonequivalent Control Group Design*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya pendidikan dilakukan secara sistematis. Dengan adanya pendidikan peserta didik mampu memiliki

kecerdasan baik itu di bidang pengetahuan, berakhlak mulia, kepribadian, maupun ketrampilan yang bermanfaat baginya dan sekitarnya. Pendidikan sendiri ditujukan pada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan menjadikannya manusia yang berpikir kritis dan berkualitas. Inilah yang diupayakan dalam bidang pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar menggunakan media dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik. Penggunaan media pembelajaran akan menimbulkan dampak positif yaitu membangun persepsi yang sama antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Hal ini juga akan berdampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar [1].

SMK Negeri 3 Pariaman menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik adalah 75. Hal ini menyatakan bahwa penilaian berdasarkan pada acuan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Peserta didik dinyatakan tuntas jika hasil belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut data hasil belajar peserta didik pada semester ganjil kelas X program kejuruan TPTU SMK Negeri 3 Pariaman tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan KKM.

Tabel 1. Nilai ujian semester ganjil TA 2019/2020

Kelas	Total siswa	≥75		<75		Rata-rata kelas
		Jumlah Siswa	Persen	Jumlah Siswa	Persen	
X $TPTU_A$	33 orang	10 orang	30,3%	23 orang	69,7%	67,67
X $TPTU_B$	32 orang	12 orang	37,5%	20 orang	62,5%	62,28
	65 orang	22 orang		43 orang		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu dalam penyampaian pesan dalam proses pembelajaran, namun di harapkan dengan adanya media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran [2]. Oleh sebab itu pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan diharapkan adanya kekreatifan dalam menyiapkan media pembelajaran, serta berfikir inovatif untuk mendesain media pembelajaran agar mampu menarik perhatian peserta didik.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik saintifik ialah pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui lima proses yang sering diidentifikasikan dengan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomonikasikan). Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan dapat membentuk sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik [3]. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik terdiri dari langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan kaidah-kaidah pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Permasalahan ini perlu segera ditindaklanjuti agar proses pembelajaran pada kelas X TPTU di SMK Negeri 3 Pariaman dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah media pembelajaran yang mampu meningkatkan proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Pariaman, sehingga peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik [4].

Berdasarkan data pada tabel 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media pembelajaran dan mendorong minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Maka, peneliti menerapkan media pembelajaran *Canva*. *Canva* merupakan suatu program desain online yang terdapat berbagai *tools* atau alat *editing* untuk membuat berbagai desain grafis [5]. Penggunaan media *Canva* ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media dan mempermudah dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Media ini juga dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami pemyampaian pesan atau materi pembelajaran dalam bentuk teks ataupun video. Selain itu, media pembelajaran *Canva* dapat membantu peserta didik menjadi lebih focus dalam memperhatikan pembelajaran dengan tampilannya yang lebih menarik.

II. METODE

Metode penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini membahas hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan

P-ISSN: 2302-3295

media pembelajar canva dengan pendekatan saintifk. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian yaitu kelas X TPTU, penerapan media pembelajaran canva menggunakan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen dan tanpa media pembelajaran pada kelas kontrol. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik kelas X TPTU di SMK Negeri 3 Pariaman.

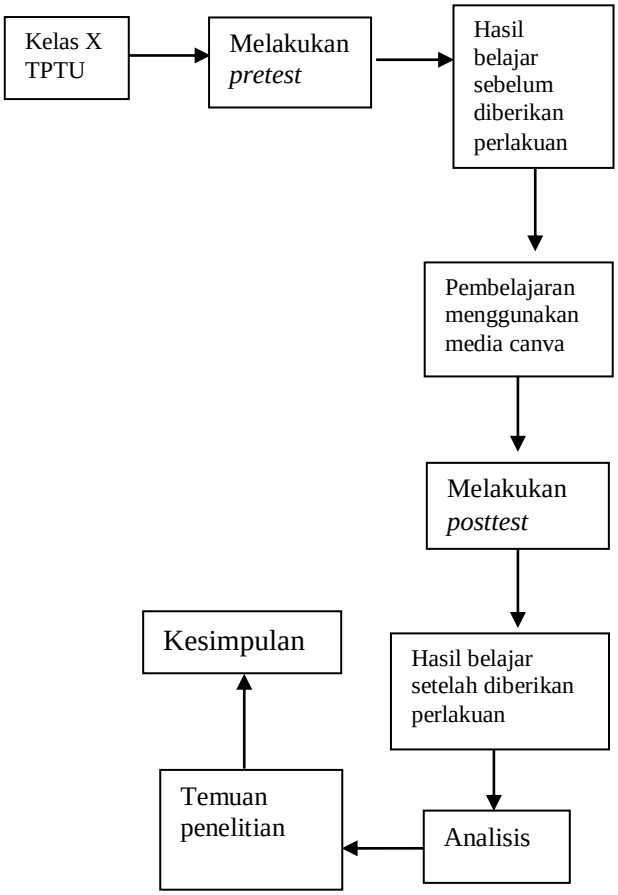

Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, dimana peneliti mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk kelangsungan dalam proses penelitian. Perangkat-perangkat tersebut meliputi silabus, Rencana Perancangan Pembelajaran (RPP), materi, media pembelajaran, kisi-kisi soal beserta soal posttest. Soal posttes berupa soal objektif yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar setelah dilakukan penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian soal posttest dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada kelas XI TPTU yang telah pernah mempelajari materi yang akan digunakan. Setelah melakukan uji coba soal maka didapatkan soal yang valid untuk digunakan dalam penelitian.

Pada tahap pelaksanaan sebelum proses belajar mengajar kedua kelas sampel diberikan *pretest* kemudian di kelas eksperimen pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran *canva* dengan pendekatan saintifik, seterusnya *posttest* dilaksanakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan sesuai dengan silabus pada kelas eksperimen dengan materi pembelajaran yang berbeda, dan dilakukan 2 kali *posttest*. Proses belajar mengajar di kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran microsft powerpoint kemudian dilakukan *posttest* untuk menilai kemampuan peserta didik. Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan sesuai dengan silabus pada kelas kontrol dengan materi pembelajaran yang berbeda dengan 2 kali *posttest*.

Tahap akhir, pada tahap ini dilakukan olah data atau melakukan analisis dari kedua sampel, baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian menarik kesipulan dari kesimpulan dari hasil yang didaptkan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

Jumlah peserta didik tahun ajaran 2020/2021 saat penelitian berlangsung sebanyak 56 orang, yang mana terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X $TPTU_A$ berjumlah 30 orang, dan kelas X $TPTU_B$ sebanyak 26 orang. Dalam memilih subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen Penelitiian

Instrumen tes yang telah disusun dilakukan uji coba kepada kelas yang tidak menjadi kelas sampel penelitian.. Tes uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas.

Teknik Analisis Data

1. Analisi Media

a. Uji Validitas Media

Validasi media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui valid ata tidaknya media yang digunaka, validasi yang dilakukan berupa validasi materi dan validasi media yang dianalisis dengan rumus Aiken's:

$$V = \frac{\Sigma S}{[n(c-l)]} \quad (1)$$

b. Uji relibillitas Media

Data reliabilitas media didapatkan setelah mendapatkan hasil validitas media presentasi, analisis reliabilitas dicari dengan rumus alpha [6] .

$$\gamma 11 = \left[\frac{k}{k-l)}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_b^2}\right] \quad (2)$$

c. Uji Praktikalitas Media

Uji kepraktisan media dilakukan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media yang

digunakan. Kepraktisan media di uji melalui hasil angket yang di isi oleh guru dan juga peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai persentase kepraktisan dengan rumus:

$$Nilai\ Praktikalitas = \frac{\Sigma Skor\ yang\ diperoleh}{\Sigma Skor\ maksimum} X100 \quad (3)$$

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat keadaan data yang didapatkan dari kedua kelas sampel yang disajikan dalam tabel distributif frekuensi, untuk dihitung standar deviasi dan koefisien variasi dari data yang didaptkan.

a. Mean

$$M_e = \frac{\sum X_I}{n} \quad (4)$$

b. Varians

$$s^2 = \frac{\sum(X_1{}^2 - \overline{X})^2}{n-1} \quad (5)$$

c. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_1{}^2 - \overline{X})^2}{n-1}} \quad (6)$$

3. Analisis Induktif

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilkakukan untuk mengetahui kenormalan data sampel yang didapatkan. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan nilai Hasil belajar peserta didik kelas X TPTU di SMK Negeri 3 Pariaman mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakkan uji normalitas [7]. Untuk menguji normalitas sampel ini digunakan uji *Liliefors.*

1) Data x_1 sampai x_n didapatkan dari data yang terendah sampai data yang tertinggi.
2) Data x_1 sampai x_n dijadikan dalam bentuk bilangan baku dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{Xi - X}{s} \quad (7)$$

3) Kemudian dengan menggunakan daftar distribusi normal dihitung peluang,

$$F(z_i) = P\ (z \leq z_i) \quad (8)$$

4) Selanjutnya menghitung proporsi z_i sampai z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i. Jika dinyatakan dengan S (z_i),

$$S\ (Zi) = \frac{banyaknya\ Zi,\ \ sampai\ Zn\ yang \leq Zi}{n} \quad (9)$$

5) Menghitung selisih F (z_i)–S(z_i), hasil yang terbesar diantara hasil (harga mutlak) yang merupakan L_0.
6) Bandingkan nilai L_0, dengan nilai $_{Ltabel}$ dengan taraf $\alpha = 0.05$ ·

b. Uji Homogenitas

Dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa kedua sampel berasal dari populasi variansi sama atau mendekati sama. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji F dengan rumus :

$$F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil} \quad (10)$$

Varians kedua kelompok homogen jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan taraf signifikan 0,05.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *t-test*. Berdasarkan pendapat [8], jika jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varian homogen ($\sigma 12 = \sigma 22$) maka rumus yang digunakan *separated varian* atau *polled varian*, untuk melihat harga t_{tabel} digunakan dk = $n_1 + n_2 - 2$. *polled varians*

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1-1)s_1{}^2 + (n_2-1)s_2{}^2}{n_1+n_2-2}\right]\left[\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right]}} \quad (11)$$

pada teknisnya, peneliti menggunakan program SPSS untuk perhitungan statistik uji t menggunakan *independent sampel test.* Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengolah data hasil penelitian. Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}, yang terdapat dalam tabel distribusi t.

1. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) di tolak apabila $t_{hitng} < t_{tabel}$
2. Hipotesisi (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila $t_{hitng} \geq t_{tabel}$

d. Menentukan Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan rumus:

P-ISSN: 2302-3295

$$pengaruh = \frac{\dot{X}_1 - \dot{X}_2}{\dot{X}_2} X\ 100 \qquad (12)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 04 Agustus 2020 – 04 September 2020. Proses pembelajaran belangsung selama 4 kali pertemuan. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah Menerapkan konsep dasar listrik dan elektronika (gejala fisik arus listrik dan pontensial listrik), dan juga Bahan penghantar dan isolator. Setelah penelitian dilakukan, diperoleh hasil penelitian yaitu hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen dan menggunakan media pembelajaran powerpoint dengan pendekatan saintifik pada kelas kontrol. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, dan praktikalitas media, sebagai berikut:

a. Uji validitas media

Data hasil uji validitas media pembelajaran canva diperoleh dari penyebaran angket kepada para ahli media.), untuk menentukan tingkat kevalitan rentang angka V yang diperoleh antara 0 hingga 1.00. maka jika rentang ≥ 0.667 diinterpretasikan sebagai koefisien yang cukup tinggi, sehingga di kategorikan "valid". Apabila nilai validitas yang diperoleh < o.667 maka media dinyatakan tidak valid. Dari hasil penyebaran angket di peroleh angka V ≥ 0.667 maka media dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas Media

Dalam perhitungannya, analisis rliabilitas di bantu dengan software SPSS versi 20 untuk menghitung dan mencari nilai *Cronbach's Alpha*. Dari hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	14

Sumber: Olahan data SPSS 20

c. Hasil Uji Praktikalitas Media

Tabel Analisis Praktikalitas media

No	Skor Item	
	Guru 1	Guru 2
1	5	5
2	4	5
3	5	4
4	4	4
5	4	4
6	5	5
7	5	4
8	5	5
9	5	5
10	4	4
Jumlah Skor	46	45
Skor maksimum	50	50
Nilai Praktikalitas	92	90
kategori	Sangat Praktis	Sangat Praktis

Maka di dapatkan nilai rata-rata praktiklitas sebesar 91% yang dikategorikan "sangat praktis"

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui keadaan data yang didapatkan dari kedua kelas sampel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai *post-test* yang diberikan kepada kedua kelompok sampel dengan perlakuan berbeda. Deskripsi data penelitian mengungkapkan nilai rata-rata ($\overline{X}$), simpangan baku (S), varians (S^2), Modus, Mean.

Setelah dilaksanakan pemberlakuan yang berbeda, yang pada media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terdapat perbedaan nilai pengaruh canva dari kedua kelompok sampel. Perbedaan nilai pengaruh canva antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram hasil analisis deskriptif data nilai rata-rata kedua kelas sampel dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.0.

Berikut ini perbedaan (gain) nilai pengaruh penerapan model pembelajaran Canva dengan media pembelajaran *microsoft* powerpoint.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Rata-rata keseluruhan

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	22	22
3	0	0
Mean	82,5000	74,1818
Std. Error of Mean	2,01160	1,81073
Median	81,5000	75,0000
Mode	78,50	75,00
Std. Deviation	9,43524	8,49306
Variance	89,024	72,132
Range	35,00	33,00
Minimum	61,00	57,50

Maximum	96,00	90,50
Sum	1815,00	1632,00

Sumber: *Olahan data SPSS 20*

Hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik berdasarkan rata-rata nilai *test* diperoleh rentang (R) = 35 dan kelas interval (I) = 6.

Data Hasil Rata-rata Kelas Kontrol

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelompok kontrol dengan media pembelajaran microsoft powepoint berdasarkan rata-rata tes akhir diperoleh rentang nilai (R) = 33 dan interval kelas (I) = 6

Tabel 5. Frekuensi Interval Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
61-66	1	57-62	1
67-72	1	63-68	4
73-78	3	69-74	5
79-84	10	75-80	6
85-90	0	81-86	3
91-96	7	87-92	3
Jumlah	22	Jumlah	22

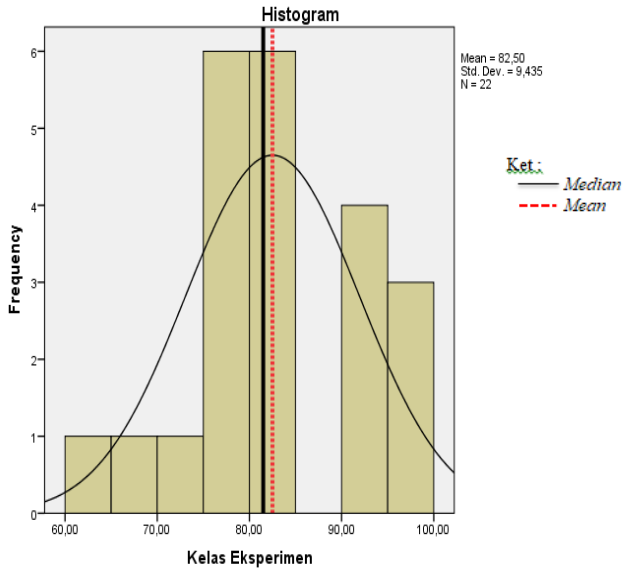

Gambar 2. Histogram Kelas Eksperimen
Sumber: Olahan data SPSS 20

Pada gambar 1, dinyatakan bahwa nilai rata-rata (*mean)* di peroleh sebesar 82,50 yang lebih besar dari pada nilai *median* dan *modus* masing-masing sebesar 81.50 dan 78.50. Grafik ini berarti condong ke kanan. Maka kurva ini termasuk mesokurtik jika ditinjau dari jenis kurvanya yaitu kurva yang mempunyai puncak *relative* sama tinggi dengan kurva normal. Hal ini menyatakan bahwa distribusi mempunyai skewness positif dan hasil belajar cenderung meningkat.

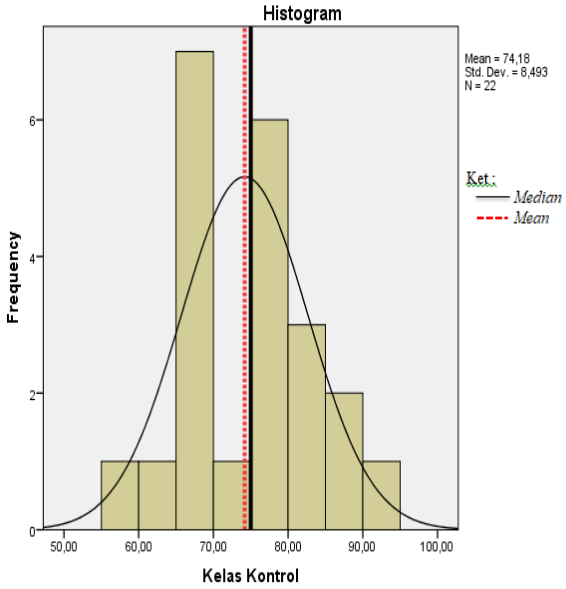

Gambar 3. Histogram Kelas Kontrol

Pada gambar 2, dinyatakan bahwa nilai rata-rata (*mean)* sebesar 74,18 yang ternyata lebih besar daripada nilai tengah dan nilai yang terbanyak yaitu sebesar 75.00. Ini berarti grafik condong ke kanan. Berdasarkan jenis kurvanya maka kurva ini termasuk kurva mesokurtik yaitu kurva yang puncaknya *relative* sama tinggi dengan kurva normal. Hal ini menyatakan bahwa distribusi mempunyai skewness positif dan hasil belajar cenderung meningkat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara penerapan media pembelajaran canva menggunaka pendekatan saintifik denagn media pembelajaran power point menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TPTU SMK Negeri 3 Pariaman.

$$pengaruh = \frac{X_1 - X_2}{X_2} x100\%$$

$$= \frac{82{,}50 - 74{,}18}{74{,}18} x100\% = 11{,}21\ \%$$

3. Analisis induktif

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini yang menggunakan uji *Lilliefors* diperoleh L_0 sebesar 0.136 dan L_{tabel} 0.184 maka $L_0 < L_{tabel}$ dan kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas digunakan uji F. Syarat untuk mengetahui variansnya homogen adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$. Setelah dilakukan perhitungan pada kedua kelas eksperimen diperoleh hasil F_{hitung} = 1,30 sedangkan F_{tabel} pada taraf nyata 0,05 dengan dk 29 : 29 adalah 1,86 berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ = 1,84 < 2,86. Berarti setelah dilakukan *test* kedua kelas

P-ISSN: 2302-3295

sampel berasal dari populasi yang memiliki varians **homogen**.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan α = 0,05. Jika dibandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,99 > 1,682. Berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

d. Persentase Keseluruhan

$$\% \ pengaruh = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\overline{X}_2} x\,100\%$$

$$= \frac{82{,}50 - 74{,}14}{74{,}14} x\,100\%$$

$$= 11{,}27\ \%$$

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Canva pada kelas eksperimen berpengaruh sebesar 11,27% terhadap hasil belajar siswa kelas X TPTU di SMK Negeri 3 Pariaman.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pariaman jurusan Teknik Pendingin dan Tata Udara pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronikadengan pokok bahasan KD 3.1 dan 3.2, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik dan siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran micrsoft powerpoint dengan pendekatan saintifik.
2. Kemampuan hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dari pada siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran micrsoft powerpoint dengan pendekatan saintifik. Yang dinyatakan berdasarkan uji-t diperoleh nilai t_{hitung}=2,99 dan t_{tabel}= 1,682 dengan taraf signifikansi α=0.05.

V. SARAN

Dari hasil penelitian maka disarankan:

1. Media pembelajaran canva dapat menjadi acuan untuk digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif.
2. Untuk sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik untuk kedepannya,
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat lebih memahami lebih banyak tentang media canva dan mencari referensi terbaru agar penelitian yang akan dilaksanakan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Daryanto, *media pembelajaran*, Yogyakarta, Gava Media, 2016.

[2] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 13*, Yogyakarta, gava Media, 2014

[3] Donni Priansa Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017

[4] Rahma, E., & Delsina F. (2019). CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIK. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan informatika*, 7(2) 79-85.

[5] Cerberus, *Canva*, Wikipedia, 2019.

[6] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2017.

[7] Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013.

[8] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2019.

[9] Suharsimi, *Prosedur penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2018